

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam bab terdahulu, dapat disimpulkan bahwa ninik mamak berpartisipasi dalam penyusunan rencana pembangunan nagari, hal ini dapat dilihat dari tiga proses penyusunan rencana pembangunan nagari yang dilakukan, yaitu proses penyusunan, pelaksanaan, dan pengawasan serta evaluasi pembangunan yang telah dilakukan. Pada partisipasi dalam proses penyusunan rencana pembangunan nagari ninik mamak terlibat dalam penyusunan perencanaan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah nagari, partisipasinya dalam bentuk kehadiran pada saat musyawarah jorong, musyawarah nagari, dan musrenbang. Pada tahap kedalaman partisipasi ninik mamak dalam proses penyusunan rencana pembangunan nagari, ninik mamak disini ikut serta dalam penyusunan rencana pembangunan terbagi kedalam beberapa tipe partisipasi, yaitu ikut hadir dalam musyawarah penyusunan rencana pembangunan yang dilaksanakan di Jorong dan Nagari Kubang Putih serta ikut memberikan ide atau pemikiran dan masukan terhadap rencana pembangunan yang akan dilaksanakan. Selain itu ninik mamak juga ikut serta memberikan ide dan pendapat dalam perencanaan pembangunan yang akan dilakukan. Ide atau pendapat tersebut diberikan pada saat musyawarah di tingkat jorong dan tingkat nagari.

Adapun penyebab ninik mamak mau ikut serta dalam penyusunan rencana pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah nagari yaitu, pertama ninik mamak memiliki rasa tanggung jawab sebagai ninik mamak, sehingga ninik mamak sudah mengetahui fungsi dan tanggung jawab mereka terhadap pembangunan nagari.

ketiga, adanya rasa ingin memajukan nagari. Dengan adanya pembangunan, tentu nagari akan semakin maju dan akan membantu masyarakat dalam menjalankan kehidupan sehari-hari mereka dengan sarana prasarana yang lengkap. Terakhir, untuk mengetahui informasi pembangunan nagari. Dengan mengikuti rapat musyawarah nagari, semua masyarakat di Nagari Kubang Putih akan mengetahui pembangunan yang akan dilaksanakan di setiap jorong yang ada di nagari. Sehingga penyebaran informasi mengenai pembangunan akan merata dan diketahui oleh seluruh masyarakat.

Dari kegiatan yang dilakukan, masih ada ninik mamak yang tidak bisa menghadiri kegiatan musyawarah jorong maupun nagari. Hal ini dikarenakan faktor seperti tidak memiliki waktu atau kesempatan untuk menghadiri musyawarah. Ninik mamak kebanyakan berprofesi sebagai petani yang setiap hari harus ke ladang atau ke sawah. Musyawarah jorong maupun musyawarah nagari yang dilaksanakan pada siang hari akan menghambat rutinitas ninik mamak, sehingga banyak dari ninik mamak memilih untuk tidak menghadiri musyawarah nagari tersebut.

4.2 Saran

Setelah melihat permasalahan yang terjadi di lapangan, untuk itu penulis menyarankan:

1. Partisipasi masyarakat khususnya ninik mamak memang harus lebih ditingkatkan lagi, mengingat dari syarat pelaksanaan pembangunan yang tepat sasaran adalah dengan melibatkan masyarakat secara aktif dalam pelaksanaan pembangunan. Menumbuhkan kesadaran untuk berpartisipasi

dengan cara merangkul seluruh golongan masyarakat untuk peduli dengan pembangunan nagari.

2. Pemerintah nagari harus berusaha lebih baik lagi untuk merangkul setiap elemen masyarakat untuk berpartisipasi terhadap pembangunan nagari. Nagari dapat mencari inovasi-inovasi untuk merangkul pendapat masyarakat, sehingga masyarakat dapat paham betapa pentingnya pembangunan yang tepat sasaran. Dengan cara seperti mengadakan musyawarah dengan menyesuaikan waktu luang masyarakatnya, misalnya setelah sholat isya.

